

ABSTRAKSI

Sejalan dengan berkembangnya dunia usaha di era globalisasi sekarang ini, akuntansi memegang peranan penting dalam badan usaha. Akuntansi saat ini tidak hanya terbatas pada penyajian laporan keuangan bagi pihak eksternal dan internal saja. Sekarang ini dunia akuntansi sudah berkembang pesat sampai mempelajari bagaimana *control* dilakukan untuk mendukung kelancaran hidup suatu organisasi. Banyak hal yang mempengaruhi efektivitas suatu *control*, di antaranya kemauan, kesadaran, dan dorongan dari diri personel yang berada di dalam organisasi itu untuk bertindak positif.

Salah satu *control* yang memegang peranan penting adalah *personnel* dan *cultural control*, yaitu suatu bentuk *control* yang memungkinkan personel badan usaha mengendalikan diri mereka sendiri dan bertindak sesuai norma-norma yang berlaku dalam badan usaha tersebut. Untuk itulah, studi ini dilakukan untuk melihat bagaimana efektifitas *personnel* dan *cultural control* dalam mengatasi masalah motivasi di sebuah organisasi. Organisasi yang dipilih adalah gudang X yang merupakan divisi penyimpanan untuk bidang tembakau dari PT LDO yang terletak di kota Jember. Tembakau yang diolah di gudang X ini ditujukan untuk kepentingan ekspor. Tenaga kerja yang terlibat di gudang X meliputi satu orang kepala gudang yang sekaligus merupakan pemilik gudang X, lima orang asisten kepala gudang, satu orang staf bagian pengolahan, satu orang staf pencatatan, satu orang staf keuangan, dan satu orang staf penyimpanan, 30 orang mandor yang semuanya adalah wanita, 1100 pekerja wanita, dan 30 pekerja laki-laki.

Dalam studi ini akan dilihat bagaimana pelaksanaan *personnel* dan *cultural control*, efektifitasnya dalam mengatasi masalah motivasi yang terjadi dan setelah itu, sesuai dengan teori yang berhubungan akan dicari rekomendasi perbaikan yang mungkin dilakukan terhadap *personnel* dan *cultural control* yang sudah ada.